

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis, dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan mengarahkan penelitiannya, sehingga permasalahan yang sedang diteliti dapat dipecahkan. Suharsimi Arikunto (2007, hlm.160) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey* deskriptif dan verifikatif. Metode *survey* digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm.29) adalah sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diambil dari masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Data yang digunakan dalam metode deskriptif merupakan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian data tersebut dikumpulkan, untuk dianalisis dan diproses sesuai dengan teori-teori yang dipelajari, lalu ditarik kesimpulan.

Sedangkan Masyhuri (2010,hlm.45) mengemukakan bahwa “Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti.

Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai kondisi variabel yang ada di SMK Pasundan 3 Bandung sebagaimana adanya. Sedangkan tujuan dari penelitian verifikatif adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, penelitian verifikatif ini untuk menguji pengaruh sistem penggajian terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.

### **3.2 Populasi Penelitian**

Dalam pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis, maka perlunya menentukan sebuah populasi. Sebagaimana yang disebutkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 1) bahwa “Populasi (*population/universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).”

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sensus atau menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Penggunaan populasi atau sensus ini dikarenakan jumlah unit analisis hanya 33 orang.

Selain itu menurut Riduwan (2005, hlm.57) menyatakan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Suharsimi Arikunto (2007, hlm.107) juga mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%”.

Populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah Guru Tidak Tetap (GTT) di SMK Pasundan 3 Bandung yang berjumlah 33 orang. Mengingat ukuran populasi dari penelitian ini hanya sebanyak 33 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi maka yang dijadikan ukuran sampelnya lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan usaha mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Data yang terkumpul diperlukan karena digunakan untuk pengujian hipotesis. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak sekolah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penulis melakukan wawancara dengan Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara tidak terstruktur, dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.
- b. Kuesioner (angket), yaitu salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pernyataan yang sudah disusun secara terstruktur. Angket diberikan kepada guru yang menjadi populasi penelitian, dengan isi pernyataan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan tujuan penelitian. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman dan opini responden mengenai sistem penggajian dan kinerja guru yang berlangsung pada saat itu. Adapun langkah-langkah angket yaitu sebagai berikut:
  - 1) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan  
Yaitu merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:  
SL = Selalu  
S = Sering  
KK = Kadang-Kadang  
J = Jarang  
TP = Tidak Pernah
  - 2) Menetapkan skala penilaian angket  
Alat ukur yang digunakan adalah skala *Likert*. Dimana mempunyai lima alternatif jawaban dengan ukuran ordinal.
  - 3) Melakukan uji coba angket

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan uji coba angket terlebih dahulu. Dilakukan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan item angket.

Selain dengan menggunakan angket, untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut:

- 1) Studi dokumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data dari dokumen yang diberikan sekolah yang diteliti.
- 2) Sudi kepustakaan, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini merupakan studi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan pemilihan teori-teori yang terdapat hubungannya dengan masalah dibahas.

### 3.3.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas ini sangat penting untuk memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kekeliruan dapat diminimalkan. Pengujian kelayakan instrumen ini dilakukan melalui analisis validitas dan reliabilitas. Instrumen pengumpul data dikatakan layak jika telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

#### 3.3.1.1 Uji Validitas

Suatu alat pengukur (instrumen) yang digunakan dalam penelitian harus valid. Pengujian instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur di dalam melakukan fungsinya.

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (dalam Sambas Ali, 2010, hlm. 26), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
N = Jumlah responden  
X = Jumlah skor item

- $Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26-30), adalah sebagai berikut:

1. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu .
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 orang. Sehingga diperoleh db = 20 – 2 = 18, dan  $\alpha = 5\%$ .
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan valid.
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden, yaitu 20 orang guru di SMK ICB Cinta Niaga Bandung. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Jumlah item angket yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Sistem Penggajian)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,57	0,423	Valid
2	0,46	0,423	Valid
3	0,49	0,423	Valid
4	0,68	0,423	Valid
5	0,44	0,423	Valid
6	0,54	0,423	Valid
7	0,48	0,423	Valid
8	0,58	0,423	Valid
9	0,43	0,423	Valid
10	0,57	0,423	Valid
11	0,44	0,423	Valid
12	0,49	0,423	Valid

*Sumber: Hasil uji coba angket*

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,57	0,423	Valid
2	0,46	0,423	Valid
3	0,49	0,423	Valid
4	0,68	0,423	Valid
5	0,44	0,423	Valid
6	0,46	0,423	Valid
7	0,54	0,423	Valid
8	0,48	0,423	Valid
9	0,42	0,423	Valid
10	0,57	0,423	Valid
11	0,44	0,423	Valid
12	0,49	0,423	Valid

*Sumber: Hasil uji coba angket*

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap variabel Sistem Penggajian (X) dengan 12 item dinyatakan valid semua, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Sistem Penggajian adalah sebanyak 12 item. Selanjutnya uji validitas pada variabel Kinerja Guru (Y) dengan 12 item dinyatakan valid semua, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kinerja Guru sebanyak 12 item.

### 3.3.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen. Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31), menyatakan bahwa:

“Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.”

Sugiyono (2011, hlm. 137), juga menyatakan bahwa: “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dengan melakukan uji reliabilitas instrumen, maka akan diketahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (dalam Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm.31), yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$	=	Reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha	
K	=	Banyaknya bulir soal	Lang
$\sum \sigma_i^2$	=	Jumlah varians bulir	kah kerja
$\sigma_t^2$	=	Varians total	yang dapat
N	=	Jumlah responden	dilakukan
			dalam

rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
9. Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  diatas dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkatkepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk=n-2)
10. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:
  - a. Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan reliabel.
  - b. Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 3**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	Sistem Penggajian	0,709	0,423	Reliabel
2	Kinerja Guru	0,772	0,423	Reliabel

*Sumber: Hasil uji coba angket*

Hasil uji reliabilitas variabel X dan Variabel Y menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} >$   $r_{tabel}$ . Sebagaimana terlihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kedua variabel yang dinyatakan reliabel. Dengan hasil kedua pengujian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidannya dan kereliabilitasnya.



### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dikaji, yaitu sistem penggajian dan kinerja guru. Kedudukan variabel sistem penggajian sebagai variabel *independen* (variabel bebas/Variabel X), sedangkan variabel kinerja guru sebagai variabel *dependen* (variabel terikat/Variabel Y).

#### 3.4.1 Operasional Variabel Sistem Penggajian

Berdasarkan konsep penggajian Armstrong dan Murlis (2001, hlm.70), bahwa penggajian terdiri atas dua dimensi yaitu: Gaji dan Prosedur pemberian gaji. Agar lebih mempermudah dalam memahami variabel sistem penggajian maka penulis menggambarkan variabel (X) sistem penggajian lebih rinci mengenai dimensi, ukuran dan skalaseperti dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4**  
**Operasional Variabel Sistem Penggajian**

Variabel X	Dimensi	Ukuran	Skala	No Item
------------	---------	--------	-------	---------

<p>Sistem penggajian adalah pengaturan dalam organisasi mengenai apa dan bagaimana harus dibayar atas pekerjaan yang mereka lakukan</p> <p>Armstrong dan Murlis (2001, hlm. 70)</p>	1. Gaji	a. tingkat kesesuaian antara gaji yang diterima dengan kebutuhan	Ordinal	1
		b. tingkat kesesuaian gaji yang diterima akan meningkatkan kinerja guru	Ordinal	2
		c. tingkat kesesuaian gaji yang diterima dengan motivasi guru	Ordinal	3
		d. tingkat keadilan berkenaan dengan gaji yang diperoleh sesuai dengan bobot pekerjaan	Ordinal	4
		e. tingkat keterbukaan besaran nominal gaji pegawai	Ordinal	5
	2. Prosedur pemberian gaji	a. Tingkat kesetujuan terhadap prosedur pemberian gaji	Ordinal	6
		b. Tingkat kepuasan guru atas prosedur pemberian gaji	Ordinal	7
		c. Tingkat kesesuaian antara gaji yang diterima berdasarkan jam kerja	Ordinal	8
		d. Tingkat keadilan berkenaan dengan gaji	Ordinal	9

		yang diperoleh berdasarkan pengalaman kerja		
		e. Tingkat keadilan berkenaan dengan gaji yang diperoleh berdasarkan kompetensi yang dimiliki	Ordinal	10
		f. Tingkat kesesuaian antara gaji yang diterima berdasarkan kinerja yang telah dicapai	Ordinal	11
		g. Tingkat keterbukaan lembaga dalam menerapkan sistem penggajian	Ordinal	12

Sumber: Armstrong dan Murlis (2001, hlm. 70)

### 3.4.2 Operasional Variabel Kinerja Guru

Mulyasa (2007, hlm.118) menyatakan bahwa:

“Kompetensi guru tidak dapat dipilah satu sama lainnya, namun terintegrasi dalam satu tindakan atau perilaku kehidupan sehari-hari, sehingga kinerja guru dapat diukur berdasarkan empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yang meliputi; (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Keperibadian; (3) Kompetensi Sosial; (4) dan Kompetensi Profesional“.

Operasionalisasi variabel kinerja guru (Variabel Y) secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Operasional Variabel Kinerja Guru**

Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala	No Item
----------	---------	--------	-------	---------

Vidi Ratu Sejati, 2015

**PENGARUH SISTEM PENGGAJIAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

<p>Kinerja (Variabel Y)</p> <p>“Kompetensi guru tidak dapat dipilah satu sama lainnya, namun terintegrasi dalam satu tindakan atau perilaku kehidupan sehari-hari, sehingga kinerja guru dapat diukur berdasarkan empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yang meliputi; (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Keperibadian; (3) Kompetensi Sosial; (4) dan Kompetensi Profesional”.</p> <p><b>Mulyasa (2007, hlm.118)</b></p>	1. Kompetensi Pedagogik	a. pemahaman terhadap peserta didik	Ordinal	1
		b. perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	Ordinal	2
		c. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.	Ordinal	3
	2. Kompetensi Keperibadian	a. Penampilan sikap positif	Ordinal	4
		b. Kepercayaan diri	Ordinal	5
		c. Keperibadian, nilai dan sikap hidup	Ordinal	6
	3. Kompetensi Sosial	a. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan lingkungan sekitarnya	Ordinal	7
		b. Terampil berkomunikasi	Ordinal	8
		c. Kemampuan untuk memotivasi	Ordinal	9
	4. Kompetensi Profesional	a. Penguasaan bahan pengajaran	Ordinal	10
		b. Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa	Ordinal	11
		c. Relevansi latar belakang	Ordinal	12

		pendidikan dengan tugas mengajar		
--	--	--	--	--

Sumber: Mulyasa (2007, hlm. 118)

### 3.5 Uji Asumsi

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Kelebihan *Lilieforstest* adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil,  $n=4$ . Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut SambasAli Muhidin (2010, hlm.93) sebagai berikut:

- a) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b) Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d) Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e) Hitung nilai  $z$  untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada tabel  $z$ .
- f) Menghitung *Theoretical Proportion*.
- g) Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsisi.
- h) Buat kesimpulan dengan kriteria uji jika  $D_{hitung} < D(n, \alpha)$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha=0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah :

$H_0$  : X mengikuti distribusi normal

$H_1$  : X tidak mengikut distribusi normal

Berikut adalah tabel pembantu untuk pengujian normalitas data:

**Tabel 3. 6**  
**Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas**

<b>X</b>	<b>f</b>	<b>Fk</b>	<b><math>S_n(X_i)</math></b>	<b>Z</b>	<b><math>F_0(X_i)</math></b>	<b><math>S_n(X_i) - F_0(X_i)</math></b>	<b><math> S_n(X_i) - F_0(X_i) </math></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 94)

Keterangan :

- Kolom 1 : Susunan data dari terkecil ke besar
- Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul
- Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula,  $fk = f + fk_{\text{sebelumnya}}$
- Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula,  $S_n(X_i) = fk/n$
- Kolom 5 : Nilai Z, formula,  $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

Dimana:  $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$  dan  $S = \sqrt{\frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

- Kolom 6 : *Theoretical Propotion*(tabel z) : Proporsi kumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.
- Kolom 7 : Selisih *Empirical Propotion* dengan *Theoretical Propotion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6).
- Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah  $D_{\text{hitung}}$ .

Selanjutnya menghitung  $D_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan cara  $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$  . kemudian membuat

kesimpulan dengan kriteria :

- a.  $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b.  $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pengujian homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Pengujian homogenitas ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 96).

Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Barlett, dengan kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung  $\chi^2 > \text{nilai tabel } \chi^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[ B - \left( \sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

(Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 96)

Dimana :

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

$db_i$  =  $n-1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok

$B$  = Nilai Barlett =  $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 97), adalah:

- a) Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- b) Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Model Tabel Uji Barlett**

Sampel	db=n-1	$S_i^2$	$\text{Log} S_i^2$	db. $\text{Log} S_i^2$	db. $S_i^2$
1					
2					
3					
...					
$\sum$					

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 97)

- c) Menghitung varians gabungan dengan rumus:  $S^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$
- d) Menghitung log dari varians gabungan.
- e) Menghitung nilai Barlett.
- f) Menghitung nilai  $\chi^2$ .

- g) Menentukan nilai dan titik kritis pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = k-1$ , dimana  $k$  adalah banyaknya indikator.
- h) Membuat kesimpulan, dengan kriteria sebagai berikut :
1. Jika nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima (variasi data dinyatakan homogen).
  2. Jika nilai  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

### 3.5.3 Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut (Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 99-101) adalah:

- a) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg(b/a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

- e) Menghitung rata-rata kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

- g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- h) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- i) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$



- j) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- k) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- l) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- m) Menentukan kriteria pengukuran : Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

- n) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$$
 dimana  $db_{TC} = k-2$  dan  $db_E = n-k$

- o) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F, kemudian membuat kesimpulan.

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka dinyatakan berpola linier.
2. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  , maka dinyatakan tidak berpola linier.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011, hlm. 158), yaitu: “Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”.

Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif, teknik analisis data inferensial dan uji hipotesis.

#### 3.6.1 Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan dilakukannya analisis data antara lain untuk mendeskripsikan data, sehingga dapat dipahami karakteristiknya, juga untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Data, pemeriksaan terhadap angket yang telah diisi dan dikumpulkan dari reponden. Pemeriksaan ini khususnya berkaitan dengan masalah kelengkapan jumlah lembaran angket dan kelengkapan pengisiannya.
2. Skoring pemberian skor jawaban pada setiap item angket dijadikan alat pengumpul data. Untuk masing-masing pernyataan angket dimana penelitian ini menganalisis satu variabel bebas yaitu Sistem Penggajian (variabel X) dan satu variabel terikat yaitu Kinerja Guru (variabel Y). Untuk setiap pertanyaan dari angket diberi 5 kategori:

**Tabel 3. 8**  
**Skor Kategori Skala Likert Variabel**

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Aplikasi Statistika (Sambas dan Ating, 2006:38)

3. Tabulasi yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah ke dua ke dalam tabel seperti berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Tabulasi Data Penelitian**

Resp.	Skor Penelitian							Total
	1	2	3	4	5	6	.....	
1								
2								
·								
·								
N								

4. Mengubah skala ordinal ke interval

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel di atas. maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method Succesive Interval (MSI),

langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan Microsoft Excel, yaitu Program Succesive Interval. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- b. Klik "Analyze" pada *Menu Bar*.
- c. Klik "Succesive Interval" pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog "Method Of Succesive Interval".
- d. Klik "Drop Down" untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog Input. dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
- e. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list () *InputLabel in first now*.
- f. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
- g. Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
- h. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan disel mana. Lalu klik "OK".

### 3.6.2 Teknik Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Sugiyono (2011, hlm.169), mengungkapkan bahwa "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada tujuan penelitian yang sudah di rumuskan, yaitu (1) untuk melihat bagaimana gambaran variabel variabel yang diteliti (2) untuk melihat ada tidaknya pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan tersebut maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis data deskriptif yaitu untuk menganalisis gambaran variabel. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, yakni untuk mengetahui gambaran mengenai efektif tidaknya Sistem Penggajian di SMK Pasundan 3 Bandung, serta untuk mengetahui gambaran tingkat Kinerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung.

Secara khusus analisis data deskriptif yang digunakan adalah dengan menghitung ukuran pemusatan dan penyebaran data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Adapun langkah kerja analisis data deskriptif menurut Sambas Ali (2010, hlm. 54) yaitu:

- a. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh, sebagai berikut:

- b. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan. Menurut teori, ukuran variabel sistem penggajian dan kinerja guru adalah tingkatannya, oleh karena variabel sistem penggajian dan kinerja guru dapat digambarkan tingkatannya, yaitu sistem penggajian (sangat tidak efektif, tidak efektif, cukup efektif, efektif, sangat efektif) dan kinerja guru (sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, sangat tinggi).
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  1. Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
  2. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.

**Tabel 3.10**  
**Ukuran Variabel Penelitian**

Ukuran Variabel Penelitian	
X	Y
Sangat Tidak Efektif	Sangat Rendah
Tidak Efektif	Rendah
Cukup Efektif	Sedang
Efektif	Tinggi
Sangat Efektif	Sangat Tinggi

3. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan *tally* terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
4. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen.
5. Memberikan penafsiran sesuai dengan hasil pada tabel distribusi frekuensi pada point 4.

**Tabel 3. 11**  
**Kriteria Penafsiran Deskripsi**

Rentang	Kategori	Penafsiran	
		X	Y
1 – 1,7	Sangat Rendah	Sangat tidak efektif	Sangat rendah

1,8 – 2,5	Rendah	Tidak efektif	Rendah
2,6 – 3,3	Sedang	Cukup efektif	Cukup
3,4 – 4,1	Tinggi	Efektif	Tinggi
4,2 – 5	Sangat Tinggi	Sangat efektif	Sangat tinggi

Sumber : Skor kategori rating scale Sugiyono (2008, hlm. 81)

### 3.6.3 Teknik Analisis Data Inferensial

Selanjutnya dilakukan pengujian teknik analisis inferensial yaitu digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan terdapat pengaruh atau tidaknya antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini digunakan karena tujuan penelitian hendak mengkaji ada atau tidaknya pengaruh antar variabel dan jenis data yang diperoleh berbentuk ordinal. Menurut Sugiyono (2012, hlm.207), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris digunakan untuk data nominal maupun ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena menggunakan data interval. Data interval didapatkan dengan menggunakan *Method Succesive Interval (MSI)* yang mengubah data ordinal menjadi data interval.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nomor 3 yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, yaitu “adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh sistem penggajian terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.”

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu  $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel tidak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

b = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$\alpha$  dan  $\beta$  parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

Langkah kerja analisis data inferensial (analisis regresi) yaitu:

- a) *Melakukan editing data*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti konsistensi jawaban, dan menyeleksi keutuhan kuesioner sehingga data siap diproses.
- b) *Melakukan input data (tabulasi)*, berdasarkan skor yang diperoleh responden.
- c) Menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- d) Menghitung nilai koefisien regresi.
- e) Menghitung nilai uji statistik F.
- f) Menentukan titik kritis atau nilai tabel r atau nilai tabel F, pada derajat bebas ( $db=N- k -1$ ) dan tingkat signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ .
- g) Membandingkan nilai hitung r atau nilai hitung F dengan nilai r atau nilai F yang terdapat dalam tabel.
- h) Membuat kesimpulan, kriteria kesimpulan: jika nilai hitung r atau F lebih besar dari nilai tabel r atau F, maka item angket dinyatakan signifikan.

### **3.7 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dengan pengujian tersebut maka akan diperoleh suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menolak atau menerima hipotesis ini.

Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari Variabel Bebas (Sistem Penggajian) terhadap Variabel Terikat (Kinerja Guru).

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010:43), langkah-langkah pengujian hipotesis untuk penelitian populasi (sensus), adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Sistem Penggajian terhadap Kinerja Guru.

$H_1 : \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Sistem Penggajian terhadap Kinerja Guru.

Membuat Persamaan dan Koefisien Regresi Sederhana.

Menurut Sambas Ali Muhidin (2010 : 105), regresi sederhana berguna untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Model persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :  $\hat{Y}$ : Variabel tak bebas (nilai duga)

a : Penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

b : Penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = Y - bX \quad \text{dan} \quad b = \frac{N \cdot (\sum xy) - \sum x \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji F, yaitu  $F$

$$= \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Untuk melakukan uji F, dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg(b|a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- c. Menghitung kuadrat residu (JK res), dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ), dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- g. Menghitung F, dengan rumus:  $F = \frac{RJK_{reg}(\frac{b}{a})}{RJK_{res}}$
- Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk  $db_{reg} = 1$  dan  $db_{res} = n - 2$
  - Membandingkan nilai uji F terhadap nilai  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}\left(db_{reg}(\frac{b}{a}), db_{res}\right)$   
 Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji  $F > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Sistem Penggajian terhadap Kinerja Guru.
  - Membuat kesimpulan.

Untuk mengetahui hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi. Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Sambas Ali Muhidin, 2010:26), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai Variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3. 12**  
**Batas – Batas Nilai r (Korelasi)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------



0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011 : 183)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 93), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya.

Meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho < 0$  : artinya tidak terdapat pengaruh positif efektif tidaknya sistem penggajian terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.

$H_1 : \rho \geq 0$  : artinya terdapat pengaruh positif efektif tidaknya sistem penggajian terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.

### 2. Membuat Persamaan Regresi

Analisis Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara sistem penggajian dengan kinerja guru, persamaan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2012, hlm.270})$$

Keterangan:

Y = Sistem Penggajian

X = Kinerja Guru

a = Nilai Y bila X = 0

b = Koefisien arah garis yang menunjukkan besarnya variable terikat Y, setiap variable x berubah satu satuan.

Rumus untuk menentukan koefisien a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma Y)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2012, hlm.272})$$

### 3. Uji Signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan probabilitasnya 95%, dengan derajat kebebasan  $n-2$ .

Kriteria pengujian keberartian persamaan regresi diolah jika probabilitas lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , dapat disimpulkan koefisien regresi signifikansi, atau sistem penggajian benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Artinya  $H_1$  yang diajukan diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$

Menurut Ridwan (2008, hlm.149) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $Jk_{reg[a]}$ ) dengan rumus  $Jk_{reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$
2. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $Jk_{reg[b/a]}$ ) dengan rumus:  $Jk_{reg[b/a]} = b\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}\}$

3. Mencari jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma Y_i^2 - Jk_{reg[b/a]} - Jk_{reg[a]}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJk_{reg[a]}$ ) dengan rumus

$$RJk_{reg[a]} = Jk_{reg[a]}$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJk_{reg[b/a]}$ ) dengan rumus

$$RJk_{reg[b/a]} = Jk_{reg[b/a]}$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7. Menguji signifikansi dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJk_{reg[b/a]}}{RJK_{res}}$$

8. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  kriteria yang digunakan yaitu:

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data dinyatakan signifikan (diterima).
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data dinyatakan signifikan (ditolak)

#### 4. Menghitung Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi untuk mengetahui besarnya hubungan antara sistem penggajian dengan kinerja guru, koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2012, hlm.248})$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisi korelasi

n = Jumlah data yang diteliti

X = Sistem Penggajian

Y = Kinerja Guru

#### 5. Menghitung Nilai Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem penggajian (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y), dapat menggunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi